

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut Bogdan & Biklen (1992) penelitian kualitatif digunakan pada penelitian yang hasil datanya berupa data dekriptif seperti ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, dan persepsi dari suatu individu maupun kelompok. Salah satu jenis penelitian dengan menggunakan metode kualitatif adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus memusatkan diri secara intensif pada suatu obyek tertentu dan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Pemerolehan data studi kasus dari berbagai pihak yang bersangkutan, artinya data ini dapat dikumpulkan dari berbagai sumber (Michael, 1990). Studi kasus merupakan salah satu penelitian *analisis deskriptif*, yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, atau suatu organisasi (Deddy, 2010).

Fenomena yang menjadi kasus dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran anak usia dini pasca pandemi.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat orang guru yaitu dua guru kelas A dan dua guru kelas B. Partisipan diklasifikasikan berdasarkan latar belakang pendidikan, usia, pekerjaan, dan lama kerja. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Partisipasi Penelitian

Inisial Nama	Usia	Jenis Kelamin	Latar Belakang Pendidikan	Keterangan	Lama Bekerja di RA
US	35 tahun	Perempuan	SMA	Guru Kelas A	14 tahun
YNH	35 tahun	Perempuan	S1-Konsentrasi PAUD	Guru Kelas A	14 tahun
ES	40 tahun	Perempuan	S1-PGPAUD	Guru Kelas B	8 tahun
NZM	33 tahun	Perempuan	S-1 Bahasa Indonesia	Guru Kelas B	14 tahun

Tempat dalam penelitian ini dilakukan di RA Nurul Huda Kota Cimahi. Peneliti memilih lembaga ini, karena belum ada penelitian mengenai “Peningkatan Keterampilan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Anak Usia Dini Pasca Pandemi” dan lembaga ini sudah menyelenggarakan pembelajaran secara tatap muka setiap hari.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Menurut Widoyoko (2014) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati langsung dengan

cara mengamati langsung perilaku, reaksi, dan sebagainya terkait dengan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran anak usia dini pasca pandemi.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu percakapan dan merupakan proses interaksi dengan cara tanya jawab serta dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk diarahkan pada suatu masalah tertentu (Gunawan, 2013).

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan instrumen sebagai pedoman wawancara serta alat bantu lain seperti buku, alat tulis, dan audio.

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi yang berlangsung saat ini di RA Nurul Huda?
2.	Bagaimana cara ibu guru dalam mendorong anak agar anak antusias dan aktif belajar pasca pandemi?
3.	Metode apa yang digunakan guru dalam menumbuhkan semangat belajar anak pasca pandemi?
4.	Bagaimana cara ibu dalam membimbing anak agar konsentrasi anak fokus dalam mengikuti pembelajaran pasca pandemi?
5.	Apa saja fasilitas yang ibu guru berikan kepada anak agar anak senang dalam mengikuti kegiatan belajar setelah pandemi?
6.	Bagaimana penilaian yang ibu berikan kepada anak agar anak senang dalam mengerjakan sesuatu yang guru berikan setelah pandemi?
7.	Apa saja program yang sudah dirancang ibu guru dalam menumbuhkan semangat belajar anak pasca pandemi?

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis (Arikunto, 2006). Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang berupa gambar (foto) dan catatan. Peneliti dalam melakukan penelitian akan mendokumentasikan berupa foto kegiatan pembelajaran.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya secara bertahap mulai dari tahap perencanaan,

tahap pelaksanaan dilapangan, dan tahap membuat laporan penelitian. Tahapan langkah-langkah penelitian dengan metode studi kasus yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan sebelum peneliti memasuki lapangan, pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Perumusan dan identifikasi masalah penelitian;
- 2) Mengumpulkan sumber-sumber referensi yang akan menjadi dasar teori dalam penelitian yang berkaitan dengan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran anak usia dini pasca pandemi;
- 3) Menentukan partisipan penelitian yang sesuai dengan fokus masalah yang peneliti ambil;
- 4) Membuat panduan wawancara dan observasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, ada rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mengumpulkan seluruh data yang diperlukan sebagai jawaban permasalahan yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara secara online. Uraian kegiatannya antara lain:

- 1) Mendapatkan perizinan dari partisipan
- 2) Melakukan wawancara bertemu langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi secara lebih terperinci mengenai keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran anak usia dini pasca pandemi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini peneliti akan menganalisis seluruh data yang diperoleh dan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Data-data tersebut akan diolah menggunakan analisis data tematik, dengan cara mengumpulkan data kemudian mengelompokkannya sesuai dengan tema, dan akan diuraikan secara deskriptif.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahapan akhir dari penyusunan penelitian. Hasil analisis data dituangkan dalam bentuk laporan disesuaikan dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia kemudian di konsultasikan dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arifin (2014) instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini peneliti sendiri yang dibantu dengan pedoman wawancara dan observasi.

Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Aspek yang Diteliti	Alat Pengumpulan Data	Sumber Informasi
1.	Peningkatan Keterampilan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Anak Usia Dini Pasca Pandemi	<p>a. Cara guru untuk mendorong anak agar anak antusias dan aktif belajar pasca pandemi.</p> <p>b. Metode yang digunakan guru untuk menumbuhkan semangat belajar anak pasca pandemi.</p> <p>c. Fasilitas yang diberikan kepada anak agar anak</p>	Wawancara	Guru

		<p>senang dalam mengikuti kegiatan belajar setelah pandemi.</p> <p>d. Penilaian yang ibu berikan kepada anak agar anak senang dalam mengerjakan sesuatu yang guru berikan setelah pandemi.</p> <p>e. Program yang dirancang untuk menumbuhkan semangat belajar anak pasca pandemi.</p>		
--	--	--	--	--

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama pelaksanaan dan setelah penelitian selesai dilakukan. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2011). Lalu data dianalisis dengan menggunakan analisis tematik (*Thematic Analysis*). Menurut Braun & Clarke (dalam Heriyanto, 2018) *Thematic analysis* merupakan salah satu cara untuk menganalisa data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau untuk menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis tematik ini meliputi : 1) memahami data; 2)

menyusun kode (*coding*); 3) mencari tema. Komponen-komponen tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Memahami Data

Peneliti memahami isi data yang diperoleh dengan membuat catatan dan membaca transkrip wawancara. Di dalam catatan transkrip wawancara dilakukan untuk menandai poin-poin penting yang bisa ditemukan yang terkait dengan pertanyaan penelitiannya.

2) Menyusun kode (*Coding*)

Dalam penelitian kualitatif, setelah memahami data lalu mulai meng-coding. Dalam hal ini peneliti menentukan data mana yang dalam transkrip wawancara yang perlu dikode. Tujuan dari pemberian kode ini untuk memudahkan peneliti menentukan data mana saja yang berkaitan dan dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kode-kode ini memiliki makna yang dapat dijadikan data dan temuan penelitian.

Tabel 3. 4 Contoh Coding

Peneliti (P)/ Responden (YNH)	Data Hasil Wawancara	Kode
P	Bagaimana cara ibu dalam membimbing anak agar konsentrasi anak fokus dalam mengikuti pembelajaran pasca pandemi?	
YNH	Yang pertama dilakukan yaitu selalu melakukan ice breaking sebelum pemberian materi ke inti, jadi membawa anak-anak untuk senang dulu seperti melakukan permainan - permainan, join terhadap anak yaitu adanya komitmen antara guru dengan anak dengan memberikan aturan dan memberi tahu dalam permainan ketika anak-anak yang bisa mengikuti ada pemberian reward terhadap anak-anak yang	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak anak <i>Ice breaking</i> • Memberikan komitmen antara guru dengan anak • Memberikan aturan main

	konsentrasi	
--	-------------	--

3) Mencari Tema

Ditahapan ini peneliti mencari tema yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tema ini menggambarkan sesuatu yang penting yang ada di data terkait dengan rumusan masalah penelitian.

3.7 Keabsahan Data

Setelah melakukan pengolahan data, maka data tersebut harus diuji tingkat keabsahannya. Pada penelitian ini, metode yang dipilih untuk uji keabsahan yaitu sebagai berikut.

1. Perpanjangan pengamatan

Menurut Sugiyono (2011) dalam perpanjangan pengamatan ditekankan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar maka kredibel, sehingga waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Untuk menguji kredibilitas data dengan hal yang sederhana yaitu peneliti dapat meningkatkan ketekunan, dengan bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai kegiatan pengecekan data yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif. Oleh karena itu, peneliti menerapkan metode triangulasi pada penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2011).

4. Mengadakan membercheck

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui sejauh

mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan (Sugiyono, 2011).

3.8 Isu Etik

Isu etika pada penelitian ini dilaksanakan karena peneliti patut menghormati hak-hak partisipan serta mesti menjaga kepercayaan mereka. Berikut beberapa prosedur yang didasari oleh pernyataan antara lain:

1) Persetujuan dari Partisipan

Persetujuan partisipan merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian yaitu ketika pengambilan data dilakukan. Persetujuan partisipan disini adalah peneliti meminta izin kepada partisipan yaitu keempat orang guru untuk menjadi narasumber dari penelitian ini.

2) Respek kepada partisipan

Pada saat melakukan penelitian dan mendapat persetujuan dari keempat guru ada beberapa kesepakatan yang harus disepakati yaitu partisipan meminta untuk tidak mencantumkan nama asli dalam penelitian ini.

3) Kehati-hatian

Dalam pengumpulan dan pelaporan data penelitian juga perlu diperhatikan peneliti yaitu wawancara. Oleh karena itu, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan hati-hati dengan menghindari pertanyaan yang keluar dari materi atau bahasan penelitian dan menggunakan bahasa yang baik dan sopan (Creswell, 2014).

3.9 Refleksi

Penelitian mengenai peningkatan guru dalam mengelola pembelajaran anak usia dini pasca pandemi adalah hasil dari peneliti mahasiswa PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia, dimana sudut pandang penelitian ini dilihat dalam konteks pendidikan anak usia dini yang lebih terfokus pada pengelolaan belajar anak untuk menggali keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran yang berlangsung selama pasca pandemi ini.